

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini dikemukakan mengenai: (a) Kesimpulan; (b) Keterbatasan penelitian; (c) Implikasi; dan (d) Rekomendasi.

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hipotesis penelitian dan pembahasan hasil penelitian. Secara garis besar dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

##### 1. Hubungan fungsional antara motivasi belajar dengan hasil belajar

Motivasi belajar menentukan arah dan intensitas seseorang untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik dalam mengikuti program pelatihan. Hasil belajar peserta pelatihan ini pada kenyataannya dipengaruhi oleh minat, perhatian, konsentrasi dan ketekunan pada diri peserta pelatihan itu sendiri. Hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar ini tercermin dalam persamaan hasil belajar =  $42,38 + 0,456 X_1$ . Ini berarti bahwa setiap peningkatan motivasi belajar sebesar satu satuan, maka hasil belajar akan meningkat pula sebesar  $1/2$  satuan.

Eratnya hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar peserta pelatihan otomotif terlihat pada koefisien korelasi sebesar 0,662. Selanjutnya hasil belajar

dipengaruhi oleh motivasi belajar sebesar 43,8 %, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor fisiologis (kondisi fisiologis umum, dan panca indera), dan faktor psikologis (kecerdasan, bakat).

## **2. Hubungan fungsional antara proses pembelajaran dengan hasil belajar**

Dari hasil penelitian hubungan antara proses pembelajaran dengan hasil belajar tercermin dalam persamaan hasil belajar =  $46,603 + 0,306 X_2$ . Makna dari persamaan hasil belajar tersebut adalah setiap peningkatan proses pembelajaran sebesar satu satuan maka akan diikuti pula dengan peningkatan hasil belajar sebesar 1/3 satuan.

Eratnya hubungan antara hubungan proses pembelajaran dengan hasil belajar terlihat pada koefisien korelasi sebesar 0,597. Selanjutnya hasil belajar dipengaruhi oleh proses pembelajaran sebesar 35,6 %, sedangkan sisanya 64,4 % dipengaruhi oleh faktor lain, seperti: faktor instrumental (kurikulum, program, instruktur).

## **3. Hubungan fungsional antara motivasi belajar dan proses pembelajaran dengan hasil belajar**

Berdasarkan hasil penelitian hubungan antara motivasi belajar dan proses pembelajaran dengan hasil belajar tercermin dalam persamaan hasil belajar =  $34,686 + 0,332 X_1$

+ 0,178 X<sub>2</sub>. Makna dari persamaan hasil belajar tersebut yakni besarnya peningkatan motivasi belajar dan proses pembelajaran maka akan diikuti pula dengan peningkatan hasil belajar.

Eratnya hubungan antara motivasi belajar dan proses pembelajaran dengan hasil belajar terlihat pada koefisien korelasi sebesar 0,725. Selanjutnya motivasi belajar dan proses pembelajaran mempengaruhi hasil belajar sebesar 52,6 %, sedangkan sisanya sebesar 47,4 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa motivasi belajar dan proses pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar peserta pelatihan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar mempunyai kontribusi yang lebih besar terhadap variabel hasil belajar dibandingkan dengan variabel proses pembelajaran. Demikian pula jika dilihat secara bersamaan antara motivasi belajar dan proses pembelajaran mempunyai kontribusi yang cukup besar terhadap hasil belajar pelatihan.

Hal ini pada dasarnya mendukung pernyataan yang mengatakan bahwa motivasi belajar akan mempengaruhi hasil belajar secara signifikan.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Karena keterbatasannya penelitian ini hanya memfokuskan tentang motivasi belajar dan proses

pembelajaran dengan hasil belajar saja, tidak secara keseluruhan aspek-aspek yang ada. Jika dilihat dari hasil penelitian ini yang terungkap bahwa motivasi belajar dan proses pembelajaran secara bersama-sama mempunyai kontribusi yang signifikan sebesar 52,6 % terhadap hasil belajar peserta pelatihan. Sedangkan faktor-faktor lain seperti : faktor lingkungan (baik alami, maupun sosial), faktor instrumental (kurikulum, program, instruktur), faktor fisiologis (kondisi fisiologis umum, dan panca indera), dan faktor psikologis (kecerdasan, bakat) tidak diteliti. Keterbatasan ini terutama dikarenakan oleh waktu, tenaga, biaya dan keterbatasan ilmiah peneliti.

Penelitian lanjutan perlu dilakukan untuk mengetahui kebenaran dari penelitian ini. Pendekatan yang digunakan misalnya dengan pendekatan kualitatif sehingga dapat mengungkap lebih dalam lagi tentang aspek-aspek yang mempengaruhi hasil belajar peserta pelatihan otomotif, namun dalam lingkup dan sasaran yang sama. Dengan dilakukan penelitian lanjutan yang menggunakan pendekatan kualitatif diharapkan hasilnya dapat melangkapi dan sebagai bahan pembandingan.

### **C. Implikasi Hasil Penelitian**

Beberapa implikasi yang perlu mendapat perhatian yaitu : 1) implikasi teoritis; 2) implikasi praktis

## **1. Implikasi Teoritis.**

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa motivasi belajar dan proses pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar peserta pelatihan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar mempunyai kontribusi yang lebih besar terhadap variabel hasil belajar dibandingkan dengan variabel proses pembelajaran. Demikian pula jika dilihat secara bersamaan antara motivasi belajar dan proses pembelajaran mempunyai kontribusi yang cukup besar terhadap hasil belajar pelatihan.

Hal ini pada dasarnya mendukung pernyataan yang mengatakan bahwa motivasi belajar akan mempengaruhi hasil belajar secara signifikan.

## **2. Implikasi Praktis.**

Ada beberapa implikasi yang akan dibahas disini, yaitu :  
(1) motivasi belajar; (2) proses pembelajaran.

### **a. Motivasi Belajar**

Penelitian ini mengungkapkan bahwa motivasi belajar yang memberikan dorongan kepada seseorang dalam melakukan kegiatan belajar dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar membawa implikasi bahwa dengan program pembelajaran yang diadakan, pelatihan akan mempengaruhi hasil belajar yang sangat positif. Untuk

itu perlu menjaga dan meningkatkan motivasi belajar dalam kaitannya dengan proses pembelajaran. Peningkatan tersebut dilakukan dengan mengacu pada prinsip-prinsip belajar orang dewasa, sebab kalau tidak dimungkinkan bukannya meningkatkan motivasi untuk mereka belajar tetapi malah sebaliknya mereka kurang berminat di dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

#### **b. Proses Pembelajaran**

Penelitian ini mengungkapkan bahwa proses pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta pelatihan, artinya hasil belajar dipengaruhi oleh faktor tujuan belajar, bahan belajar, metode, alat peraga dan penilaian sebagai komponen-komponen di dalam proses pembelajaran. Kontribusi proses pembelajaran terhadap hasil belajar membawa implikasi bahwa dengan program pembelajaran yang diadakan, proses pelatihan akan mempengaruhi hasil belajar yang sangat positif. Implikasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran mempunyai kontribusi sebesar 35,6 % terhadap hasil belajar peserta pelatihan otomotif. Dengan demikian perlu ditingkatkan kembali tujuan belajar yang tepat sasaran, bahan belajar yang digunakan perlu mengacu pada tujuan belajar yang telah ditetapkan dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh peserta pelatihan. Penggunaan metode

pelatihan perlu melihat siapa yang diajar, dan memperhatikan kondisi ruangan belajar, dan materi yang akan disampaikan. Alat peraga yang digunakan tidak harus baru tetapi yang penting dapat digunakan secara maksimal. Penilaian perlu diadakan pada awal, pertengahan dan akhir pelatihan, dan sebaiknya hasil penilaian diberikan kepada para peserta pelatihan.

#### **D. Rekomendasi**

Rekomendasi dalam penelitian ini disusun berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas bahwa hasil belajar sangat dipengaruhi oleh motivasi belajar dan proses pembelajaran. Sekaitan dengan itu penulis mengajukan rekomendasi sebagai berikut:

##### **1. Pihak Institusi P3TKIM**

Perlu melakukan pembinaan terhadap penyelenggaraan program pelatihan yang berkesinambungan sehingga diharapkan akan meningkatkan kualitas dan kuantitas pelatihan. Peningkatan kualitas pelatihan perlu diikuti dengan banyaknya lulusan yang diserap oleh pasar. Maka dengan itu perlu menggalang kerjasama dengan industri pengguna jasa lulusan. Kerjasama yang sudah ada perlu ditingkatkan kembali dengan menggunakan pendekatan saling membutuhkan. Masalah kuantitas pelatihan yang akan menunjang operasional kegiatan institusi dapat diatasi dengan jalan melakukan kordinasi dengan pihak sekolah, baik sekolah kejuruan

maupun perguruan tinggi. Dengan adanya peningkatan masalah kualitas pelatihan, maka ini berkaitan pula dengan peningkatan kualitas instruktur dengan jalan mengikuti pelatihan-pelatihan. Penyelenggaraan ini dapat dilakukan dalam kerjasama dengan sekolah-sekolah maupun perguruan tinggi teknik

## **2. Penyelenggara dan Instruktur di P3TKIM**

Baik penyelenggara program pelatihan maupun instruktur hendaknya mampu memotivasi peserta pelatihan didalam memelihara ketertiban dan meningkatkan partisipasinya dalam mengikuti pelatihan. Aspek-aspek lain yang perlu diperhatikan :

- a. Metode dan tehnik pembelajaran sebaiknya dilakukan sesuai dengan kebutuhan belajar peserta pelatihan.
- b. Evaluasi sebaiknya dilakukan pada setiap aspek dalam program pembelajaran. Ini dimaksudkan agar hasil evaluasi tersebut dapat digunakan sebagai perbaikan penyelenggaraan berikutnya.

## **3. Masyarakat**

Masyarakat seyogyanya perlu mengetahui betapa pentingnya penyelenggaraan program pelatihan yang ada di Pusat Pengembangan Pelatihan Tenaga Kerja Industri Manufaktur sebagai penghasil lulusan yang siap pakai khususnya dalam bidang otomotif.